

RINGKASAN

MANAJEMEN LOGISTIK PROYEK INSTALASI PLTS 1.9 MWp DI PT. AST

INDONESIA SEMARANG, Rio Febriantoni, Nim H41200128, Tahun 2024, Prodi Teknik Energi Terbarukan, Jurusan Teknik, Politeknik Negeri Jember, Zeni Ulma, S.ST.,M.Eng. (Pembimbing Magang).

Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa semester 7 (tujuh) sarjana terapan/diploma IV Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan suatu bentuk dari pembelajaran dengan melaksanakan Praktik kerja langsung di dunia Kerja di sebuah perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu studi Teknik Energi Terbarukan. Kegiatan ini dilakukan di PT. Tripower Solar Nusantara dengan Tujuan untuk mengetahui Secara langsung proses *Engineering, procurement, contractor, & logistics* PLTS. PT. Tripower Solar Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dalam manajemen energi, pengadaan dan konstruksi instalasi panel surya untuk merancang solusi *on-grid* dan *off-grid* serta *system hybrid* surya hemat bahan bakar untuk aplikasi komersial dan industri.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya merupakan salah satu jenis pembangkit listrik yang memanfaatkan energi matahari yang dikonversi menjadi energi listrik melalui media sel surya (*photovoltaic*). Pada dasarnya sistem PLTS memerlukan area terbuka dan bebas dari benda atau bayangan yang dapat menghalangi panel surya dalam menyerap dan menerima radiasi matahari. Salah satu kendala dalam pemanfaatan PLTS, khususnya untuk daerah perkotaan adalah keterbatasan lahan untuk penempatan panel surya. Akan tetapi terdapat sistem PLTS yang dapat dipasang di atap rumah/gedung, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *rooftop*. Salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *rooftop* yang dikerjakan di PT AST INDONESIA yang dikerjakan oleh PT TRIPOWER SOLAR NUSANTARA.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen logistik yaitu penerapan prinsip dalam kegiatan logistik dengan tujuan agar pergerakan personil

dan barang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Mengetahui komponen komponen vital diantaranya panel surya, *inverter*, *dc combiner*, *ac combiner*, *mounting system*, kabel AC, kabel DC, dan kabel tray, beserta urutan pengiriman material ke *on site*. penyimpanan logistik yang saya teliti ini sistem Langsir dari pengiriman barang ke gudang logistik yang berada dekat dengan lokasi instalasi, dan dikirim ke Lokasi Instalasi dengan Prosedur Beacukai.

Sistem pengolahan gudang ini dengan metode FEFO (*First Expired First Out*) yang merupakan metode yang mendahulukan barang dengan jangka waktu kadaluarsa pendek terlebih dahulu akan digunakan atau dikirim terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode FEFO didalam sistem ini diharapkan data yang diolah lebih baik dan sesuai antara data produk masuk dan data laporan barang keluar.

Prosedur penerimaan barang berawal dengan *start* setelah itu menerima info barang masuk, mengetahui barang tersebut PO (*Pre-Order*) dari luar atau dari Sonus. Memastikan barang yang datang siap untuk diterima oleh admin gudang, setelah masuk dilakukan pengecekan barang masuk dengan dokumen ceklis barang. Sembari menunggu barang di letakkan pada tempat yang telah tersedia admin gudang membuat dokumen serah terima barang. Dokumen serah terima barang ditandatangani oleh pengawas gudang dan supir *truck*. Setelah barang selesai diletakan di tempat yang disediakan admin gudang melakukan input data pada google drive yang disediakan. Sedangkan pengiriman barang ke *on-site* prosedurnya sama saja dengan penerimaan barang digudang memiliki perbedaan pada regulasi dimana kodinator *on-site* meminta barang apa saja yang dibutuhkan besok pagi, dibuatkan surat permintaan barang untuk masuknya barang ke PT AST dan di setujui pihak beacukai. Berkoordinasi dengan supir *truck*, dan menyerahkan surat jalan, *invoice*, *packing list*, faktur pajak *truck*. Setelah terkirim barang ke *on-site* menginput rekap barang keluar di google drive.